

## Pengaruh Efisiensi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI

Ervina Rahmalia Putri<sup>1\*</sup>, Sofiyul Fuad<sup>2</sup>, Mega Lailatus Sofia<sup>3</sup>, Citra Nurhayati<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi; Universitas Trunojoyo Madura; Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Jawa Timur 69162 Indonesia. Telp. (031) 3011146. Fax. (031) 3011506; e-mail:

[210221100137@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210221100137@student.trunojoyo.ac.id)

<sup>2</sup> Akuntansi; Universitas Trunojoyo Madura; Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Jawa Timur 69162 Indonesia. Telp. (031) 3011146. Fax. (031) 3011506; e-mail:

[210221100139@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210221100139@student.trunojoyo.ac.id)

<sup>3</sup> Akuntansi; Universitas Trunojoyo Madura; Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Jawa Timur 69162 Indonesia. Telp. (031) 3011146. Fax. (031); e-mail:

[210221100154@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210221100154@student.trunojoyo.ac.id)

<sup>4</sup> Akuntansi; Universitas Trunojoyo Madura; Jl. Raya Telang, PO BOX 02 Kamal, Bangkalan, Jawa Timur 69162 Indonesia. Telp. (031) 3011146. Fax. (031); e-mail:

[citra@trunojoyo.ac.id](mailto:citra@trunojoyo.ac.id)

\*Korespondensi: e-mail; [210221100137@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210221100137@student.trunojoyo.ac.id)

Diterima: 29/6 ; Review: 17/7; Disetujui: 27/7

Cara sitasi: Putri ER, Fuad S, Sofia ML, Nurhayati C. 2023. Pengaruh Efisiensi Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kesehatan yang Terdaftar di BEI. Jurnal Administrasi Kantor.

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021. Jumlah perusahaan kesehatan yang dijadikan sampel penelitian adalah 21 perusahaan selama 4 tahun. Penelitian ini berdasarkan Teknik *purposive sampling*. Total sampel penelitian ini adalah 84 observasi laporan keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda melalui program IBM SPSS 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas, serta likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata Kunci:** Efisiensi Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

**Abstract:** This study aims to analyze the effect of company efficiency, company size, leverage and liabilities on the profitability of healthcare companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2021 period. The number of health companies used as research samples is 21 companies for 4 years. This research is based on purposive sampling technique. The total sample of this research is 84 financial statement observations. Testing the hypothesis using multiple linear regression tests through the IBM SPSS 25 program. The partial results show that company efficiency has a significant positive effect on profitability, firm size has no effect on profitability, leverage has a significant effect on profitability with a negative direction, and liquidity has no effect on profitability. The results of the study simultaneously show that efficiency, company size, leverage, and liquidity simultaneously affect the profitability of health sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**Keywords:** Company Efficiency, Leverage, Profitability, Company Size

## 1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak dapat lepas dengan adanya perkembangan perusahaan yang beroperasi. Di sisi lain, didirikannya sebuah perusahaan tidak lain dan tidak bukan ialah untuk mendapatkan sebuah laba atau keuntungan yang maksimal sesuai target perusahaan yang telah direncanakan. Laba atau keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan akan sangat berguna untuk memaksimalkan kesejahteraan perusahaan, karyawan dan juga untuk meningkatkan inovasi dan operasional di dalam perusahaan tersebut [Oktavia Sari dan Suprihhadi, 2019]. Dengan semakin besarnya sebuah laba yang didapatkan sebuah perusahaan maka akan semakin cepat perusahaan itu berkembang.

Laba yang besar merupakan keberhasilan yang diraih sebuah perusahaan. Perusahaan dapat mengukur sebuah kinerja dengan pengukuran profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu hal yang penting karena dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak di masa yang akan datang [Novyanny dan Turangan, 2019]. Selain itu, berhasil atau tidaknya perusahaan dapat diukur menggunakan profitabilitas. Menurut Yazdanfar (2013) dalam Novyanny, et al. (2019) profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Tingkat profitabilitas tidak hanya diukur dari seberapa besar jumlah laba yang di dapatkan, adapun beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain efisiensi, ukuran, *leverage*, dan liabilitas.

Kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan target, berjalan dengan semestinya dan juga minim sekali dalam melakukan kesalahan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan efisien dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Di samping efisiensi perusahaan, besar kecilnya sebuah perusahaan juga berpengaruh dalam tingkat profitabilitas sebuah perusahaan. Perusahaan dengan skala atau ukuran yang lebih besar akan lebih mudah untuk mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal perusahaan dan mengakses pasar. Membeli aset, memperoleh pinjaman, melakukan investasi, dan lain sebagainya dapat dipenuhi apabila perusahaan memiliki akses yang lebih banyak dan lebih mudah ke sumber daya yang ada [Novyanny dan Turangan, 2019].

## KAJIAN TEORI

### Profitabilitas

Menurut Susan Irawati (2006:58) dalam [Octavianty dan Syahputra, 2015] yang menyatakan bahwa Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan dan kinerja sebuah perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan tolak ukur kinerja dan kemampuan sebuah perusahaan dalam menjalankan sebuah bisnis. Besarnya sebuah laba yang diperoleh sebuah perusahaan juga mempengaruhi rasio profitabilitas, semakin besar dan tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin tinggi juga rasio profitabilitas perusahaan tersebut.

### Efisiensi Perusahaan

Berjalannya suatu perusahaan dengan sedikitnya hambatan yang dimiliki menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan efisien. Efisiensi perusahaan berpengaruh besar terhadap perusahaan. Jika suatu perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan dengan kinerja perusahaan yang memadai, maka perusahaan akan lebih mudah dalam meningkatkan kesejahteraan perusahaan, kemampuan perusahaan, inovasi perusahaan dan juga tentunya akan meningkatkan laba atau pendapatan perusahaan tersebut.

### Ukuran Perusahaan

Sebuah perusahaan yang dikatakan maju dapat dilihat dengan sebesarpada besar sebuah perusahaan itu berdiri. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin besarnya jumlah total kekayaan perusahaan semakin besar juga ukuran perusahaan [Novyanny dan Turangan, 2019]. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar dan sebaliknya, semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total aset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut [Nurdiana, 2018].

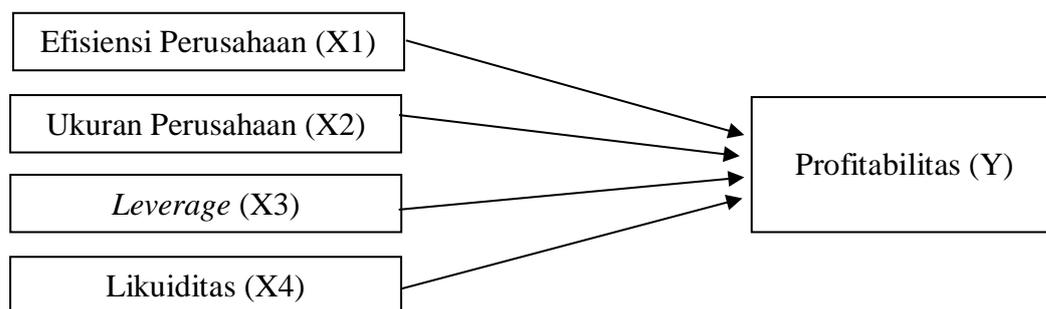
### **Leverage**

Harahap (dalam Himawan, et al. 2020) *Leverage* rasio menunjukkan hubungan antara hutang perusahaan dengan modal, rasio *leverage* mengindikasikan seberapa jauh perusahaan telah dibiayai oleh utang atau dana dari pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Jadi, untuk perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut memiliki resiko *leverage* yang tinggi begitu sebaliknya jika perusahaan memiliki rasio *leverage* yang kecil maka perusahaan tersebut memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil juga.

### **Liabilitas**

Menurut Hidayat (2018) dalam Wardoyo, et al. (2022) liabilitas merupakan Semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum dibayarkan, yang mana utang ini merupakan kekayaan perusahaan yang berasal dari kreditor dan dapat dibedakan ke dalam utang lancar (jangka pendek) dan utang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki kewajiban liabilitas tinggi maka semakin tinggi juga utang perusahaan yang harus dibayarkan dan tentunya akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa penjelasan yang sudah dipaparkan, maka ingin meneliti lebih jauh lagi untuk mengetahui signifikansi pengaruh efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan liabilitas terhadap profitabilitas perusahaan. Apakah di antara 4 faktor tersebut mana sajakah yang berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Data Olah, 2023

Hipotesis yang dikembangkan adalah:

Hipotesis: H1: Efisiensi Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan. H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap

Profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan. H3: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan. H4: likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Sektor Kesehatan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif sebab memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Pada penelitian ini metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh efisiensi perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan, pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan, dan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan.

Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2021 merupakan populasi dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan perusahaan sektor kesehatan dikarenakan perusahaan sektor kesehatan memiliki rata-rata profitabilitas yang baik, terlebih pada masa pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk menentukan sampel. Teknik *purposive sampling* adalah teknik yang digunakan untuk penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu [Sugiyono, 2019]. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini antara lain: perusahaan Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan Kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan berturut-turut selama periode 2018-2021, laporan keuangan yang menggunakan mata uang rupiah, laporan keuangan yang memiliki tahun buku satu tahun dan berakhir di 31 Desember, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan memiliki data lengkap terkait penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan sektor kesehatan yang disajikan dan dipublikasikan pada *website* BEI maupun *website* resmi perusahaan. Variabel penelitian ini digambarkan dengan statistika deskriptif. Rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum adalah alat analisis yang digunakan. Statistika deskriptif memberikan ukuran numerik yang sangat penting untuk data sampel. Pengujian statistik pada penelitian ini menggunakan program *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda (OLS) yang berbasis *ordinary least square* adalah uji asumsi klasik [Sastra, 2019]. Pengujian asumsi klasik harus dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah yang terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Terdapat beberapa alat uji yang sering dilakukan dalam uji asumsi klasik di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi [Ghozali, 2018].

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal. Uji *Kolmogorof-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini. Dalam pengujian hipotesis, kriteria yang menunjukkan apakah  $H_0$  menolak atau tidak berdasarkan nilai *Asym. Sig (2-tailed)* dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ) 5% adalah sebagai berikut:  $H_0$  ditolak jika *Asym. Sig (2-tailed) <  $\alpha$* , dan tidak dapat ditolak jika *Asym. Sig (2-tailed)  $\geq \alpha$* . Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel yang dimasukkan dan variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Salah satu tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menghindari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai dampak dari uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat kemungkinan bahwa model tidak mengalami multikolinearitas jika nilai faktor variasi inflasi (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai toleransi tidak kurang dari 0,1.

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam varians model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam kasus homoskedastisitas, variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama; dalam kasus heteroskedastisitas, variasi berbeda. Gaya homoskedastisitas atau ketidakhadiran heteroskedastisitas adalah tanda model regresi yang baik. Uji Glejser adalah uji statistik yang digunakan. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini ( $t$ ) dan kesalahan pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi. Regresi yang bebas dari autokorelasi adalah model regresi yang bagus. Uji ini dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Persamaan berikut secara sistematis dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:  $Y$  = Profitabilitas,  $\alpha$  = Konstanta,  $\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien Regresi,  $X_1$  = Efisiensi Perusahaan,  $X_2$  = Ukuran Perusahaan,  $X_3$  = *Leverage*,  $X_4$  = Likuiditas,  $e$  = Tingkat Kesalahan.

Seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variable dependen ditentukan dengan menggunakan Pengganggu Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Pengaruh masing-masing variabel independen ( $X$ ) terhadap nilai variabel dependen ( $Y$ ) semakin kecil seiring dengan kedekatannya dengan nol. Koefisien determinasi mendekati satu, dan sebaliknya terjadi. Karena  $R$  Square bias terhadap jumlah variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model, nilai Adjusted  $R$  Square bukanlah nilai  $R$  Square regresi; namun, nilai Adjusted  $R$  Square dapat meningkat jika ada variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Uji statistik  $F$  digunakan untuk mengevaluasi kemampuan seluruh variabel independen untuk menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut adalah persyaratan analisis: 1). Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. 2). Jika signifikansi  $<0,05$ , berarti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Langkah selanjutnya adalah menguji kemampuan masing-masing variabel independen untuk menjelaskan perilaku variabel dependen. Pengujian  $t$  digunakan untuk melakukan ini. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut adalah persyaratan analisis: 1). Nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan secara parsial. 2). Variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, jika signifikansi kurang dari 0,05 dan hasil  $t$ -hitung positif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Efisiensi Perusahaan ( $X_1$ )	74	0,63	1,949	0,89121	0,435766
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	74	14,47	30,88	23,6277	5,51009
<i>Leverage</i> ( $X_3$ )	74	0,069	2,981	0,72905	0,633728
Likuiditas ( $X_4$ )	74	0,134	8,738	2,66345	1,874221
Profiktabilitas ( $Y$ )	74	-0,063	0,266	0,07293	0,070674

Sumber: hasil olah data, 2023

Hasil uji statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 1 didapati observasi penelitian sebanyak 74 perusahaan (setelah data outlier sebanyak 10 data dieliminasi). Variabel efisiensi perusahaan diketahui memiliki nilai minimum 0,63, nilai maksimum 1,949, nilai rata-rata 0,891212 dan nilai standar deviasi 0,435766, sementara variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai minimum 14,47, nilai maksimum 30,88, nilai rata-rata 23,6277 dan nilai standar deviasi 5,51009. Selain itu terdapat variabel *leverage* yang nilai minimum 0,069, nilai maksimum 2,981, nilai rata-rata 0,72905 dan nilai standar deviasi 0,633728, untuk variabel likuiditas memperoleh nilai minimum 0,134, nilai maksimum 8,738, nilai rata-rata 2,66345, dan standar deviasi 1,874221. Variabel profitabilitas menghasilkan nilai minimum -0,063, nilai maksimum 0,266, nilai rata-rata 0,07293, dan standar deviasi 0,070674.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Nilai <i>Kolmogorof Smirnov</i>	Keterangan
Unstandardized Residual	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: hasil olah data, 2023

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* menghasilkan nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 atau memiliki nilai lebih besar dibanding nilai *level of signifikan* yaitu 0,05 ( $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas telah berdistribusi normal.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ )	0,904	1,106	Tidak Multikolinearitas
Konflik Kepentingan ( $X_2$ )	0,949	1,054	Tidak Multikolinearitas
<i>Leverage</i> (Z)	0,728	1,374	Tidak Multikolinearitas
Likuiditas ( $X_4$ )	0,726	1,377	Tidak Multikolinearitas

Sumber: hasil olah data, 2023

Selain itu hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan semua variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) lebih kecil dari 10 ( $< 10$ ), berarti bahwa model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Pertumbuhan Perusahaan ( $X_1$ )	0,227	Tidak Heteroskedastisitas
Konflik Kepentingan ( $X_2$ )	0,059	Tidak Heteroskedastisitas

<i>Leverage</i> ( $X_3$ )	0,306	Tidak Heteroskedastisitas
Likuiditas ( $X_4$ )	0,996	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah data, 2023

Sedangkan pada uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser*, seluruh variabel menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari *level of signifikan* yaitu 0,05 ( $> 0,05$ ) yang artinya model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

DU	Nilai <i>Durbin-Watson</i>	4-DU	Keterangan
1,7383	2,156	2,2617	Tidak autokorelasi

Sumber: hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, didapatkan nilai  $2,156 > 1,7383 < 2,2617$  yang berasal dari  $DW > d < 4-dU$  dengan nilai *Durbin-Watson* adalah 2,156, maka dapat diartikan tidak ada autokorelasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,327	0,277

Sumber: hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* pada Tabel 6 adalah 0,277. Ini berarti bahwa 27,7 persen variasi profitabilitas dipengaruhi oleh efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas sedangkan sisanya 72,3 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik F**

Model	F	Sig.
1	6,552	0,000

Sumber: hasil olah data, 2023

Berdasarkan Uji statistik F diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < (\alpha) = 0,05$ . Ini berarti bahwa variabel efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga model yang diajukan sudah layak dan benar.

**Tabel 8. Uji Statisstik T**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	-0,0681	-	-
Efisiensi Perusahaan ( $X_1$ )	1,459	0,002	Signifikan
Ukuran Perusahaan ( $X_2$ )	-0,086	0,080	Tidak Signifikan
<i>Leverage</i> ( $X_3$ )	-1,058	0,001	Signifikan
Likuiditas ( $X_4$ )	-0,172	0,594	Tidak Signifikan

Sumber: hasil olah data, 2023

Nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan nilai koefisien 1,459 diperoleh variabel efisiensi perusahaan ( $X_1$ ), maka dapat disimpulkan efisiensi perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Selain itu variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memperoleh nilai signifikansi  $0,080 < 0,05$  dan nilai koefisien  $-0,086$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Variabel *leverage* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai koefisien sebesar  $-1,058$  sehingga dapat disimpulkan jika *leverage* berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas ( $Y$ ). Selanjutnya diperoleh nilai signifikansi 0,594 dan nilai koefisien  $-0,172$  dari variabel likuiditas, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas ( $Y$ ).

Pengaruh efisiensi perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji statistik T pada tabel 8, variabel efisiensi perusahaan ( $X_1$ ) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1.459 dan nilai signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , berarti bahwa variabel efisiensi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan apabila efisiensi perusahaan tinggi maka nilai profitabilitasnya akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Alarussi dan Alhaderi [2018], Vuković et al. [2020] dan Wasisto dan Rizal [2021] yang menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan yang dikukur menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap profitabilitas. Tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) yang dimiliki oleh perusahaan kesehatan dalam mendukung kegiatan penjualan dapat menjelaskan laba yang diperoleh perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan seluruh asetnya secara efektif dan efisien dapat mendatangkan pendapatan bagi perusahaan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji statistik T pada variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar  $-0,086$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,080 > 0,05$ , berarti bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. sehingga dapat disimpulkan besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin nilai profitabilitasnya akan semakin meningkat atau menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Fransisca dan Widjaja [2019], Ramadhanti et al. [2021] dan Yanuar et al.

[2023] yang menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Laba yang perusahaan akan meningkat tidak dijamin oleh seberapa besar ukuran perusahaan. Pasalnya, perusahaan besar juga memiliki komponen pengeluaran yang besar seperti gaji karyawan, biaya produksi, pemeliharaan dan sebagainya.

Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji statistik T pada variabel *leverage* ( $X_3$ ) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -1,058 dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ , berarti bahwa variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan apabila tingkat *leverage* tinggi maka nilai profitabilitas perusahaan akan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Bintara [2020], Putri dan Kusumawati [2020] dan Rahman et al. [2020] yang menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) kemungkinan semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang, sehingga juga menimbulkan beban yang besar kepada pihak kreditor. Apabila *leverage* tidak diperhatikan oleh perusahaan maka hal tersebut akan menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas pada perusahaan yang bersangkutan [Widhi dan Suarmanayasa, 2021].

Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji statistik T pada variabel ukuran perusahaan ( $X_4$ ) diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,172 dan nilai signifikansi sebesar  $0,594 > 0,05$ , berarti bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat disimpulkan tingginya likuiditas tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi and Abundanti [2021], Hamenda dan Manengkey [2022] dan Pangestu and Mahmudi [2022] yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dengan terhadap profitabilitas. Likuiditas yang tinggi ataupun rendah belum tentu dapat mempengaruhi profitabilitas. Hal tersebut disebabkan oleh adanya dana dari pihak lain terlalu banyak dari pada jumlah kredit yang disalurkan, ataupun ketika kekurangan dana, akibatnya dana yang tersedia untuk mencukupi kebutuhan kewajiban jangka pendek tidak ada itu tidak dapat mempengaruhi naik atau turunnya profitabilitas.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) efisiensi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. (2) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. (3) *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. (4) likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. (5) secara bersama efisiensi perusahaan, ukuran perusahaan, *leverage* dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain itu, juga dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2021.

#### Referensi

- Alarussi AS, Alhaderi SM. 2018. Factors affecting profitability in Malaysia. *J. Econ. Stud.* 45: 442–458.
- Bintara R. 2020. The Effect of Working Capital, Liquidity and Leverage on Profitability. *Saudi J. Econ. Financ.* 04: 28–35.
- Dewi DKR, Abundanti N. 2021. The Effect of Liquidity, Solvency and Activities on Profitability in Saving and Loan Cooperatives (SLC) in Klungkung Regency, Bali, Indonesia. *Eur. J. Bus. Manag. Res.* 7: 324–328.
- Fransisca E, Widjaja I. 2019. Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *J. Manajerial Dan Kewirausahaan* 1: 199.
- Ghozali I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, 9e. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamenda M, Manengkey JJ. 2022. Pengaruh Likuiditas dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J. Akunt. Manad.* 3: 434–444.
- Himawan HM, Andayani W. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *J. Ilm. Mhs. Feb Univ. Brawijaya*: 25–27.
- Novyanny MC, Turangan JA. 2019. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *J. Manajerial Dan Kewirausahaan* 1.
- Nurdiana D. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.

- MENARA Ilmu 12: 77–88.
- Octavianty E, Syahputra DJ. 2015. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JIAFE (Jurnal Ilm. Akunt. Fak. Ekon. 1*: 41–50.
- Oktavia Sari D, Suprihadi H. 2019. Heru Suprihadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *J. Ilmu dan Ris. Manaj. 8*: 1–15.
- Pangestu P, Mahmudi B. 2022. The Effect of Leverage and Liquidity on Dividend Policy, Profitability as Intervening Variables. *J. Appl. Business, Tax. Econ. Res. 1*: 393–400.
- Putri HWA, Kusumawati YT. 2020. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Borneo Student Res. 1*: 861–864.
- Rahman MM, Saima FN, Jahan K. 2020. The Impact of Financial Leverage on Firm's Profitability: An Empirical Evidence from Listed Textile Firms of Bangladesh. *J. Bus. Econ. Environ. Stud. 10*: 23–31.
- Ramadhanti AA, Amaliawati L, Nugraha NM. 2021. Inflation, Leverage, and Company Size and Their Effect on Profitability. *J. Appl. Account. Tax. 6*: 63–70.
- Sastra E. 2019. Pengaruh Modal Kerja , Likuiditas , Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *J. Ekon. 24*: 80–93.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2e. Sutopo, editor. Bandung: Alfabeta.
- Vuković B, Milutinović S, Mirović V, Milićević N. 2020. The profitability analysis of the logistics industry companies in the balkan countries. *Promet - Traffic - Traffico 32*: 497–511.
- Wardoyo DU, Aini HN, Kusworo JSP. 2022. Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas ( Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020 ). *J. Pulikasi Ilmu Ekon. dan Akunt. 2*: 23–29.
- Wasisto AG, Rizal NA. 2021. Analisis determinan profitabilitas perusahaan manufaktur pada 2014-2019 Profitabilitas Perusahaan. *J. Bus. Bank. 10*: 291–311.
- Widhi NN, Suarmanayasa IN. 2021. Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen. *J. Ilm. Akunt. dan Humanika 11*: 267–275.
- Yanuar, Handoyo SE, Gunawan H, Andani KW. 2023. Exchange Values as a Moderated Variables Profitability Determinants. *EPRA Int. J. Res. Dev.*: 198–204.